

Campur Kode Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Batang Kapas

Asyha Senandung Fitri¹, Erizal Gani²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

Email: asyha93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal: (1) mendeskripsikan bentuk campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, (2) mendeskripsikan jenis dan bentuk campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, (3) mendeskripsikan implikasi pembelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah narasi pengarang dan tuturan tokoh dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang mengandung unsur campur kode. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Berdasarkan temuan penelitian mengenai campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, disimpulkan bahwa terdapat narasi pengarang dan tuturan tokoh yang mengandung unsur campur kode. Bentuk campur kode yang ditemukan ada enam bentuk, yaitu kata, frasa, klausa, idiom, baster, dan reduplikasi. Jenis campur kode yang ditemukan ada tiga jenis, yaitu campur kode ke dalam (*code inner mixing*), campur kode ke luar (*code outer mixing*), dan campur kode campuran (*code hybrid mixing*).

Kata kunci: *Campur Kode, Novel, Implikasi, Pembelajaran*

Abstract

This research aims to describe three things: (1) to describe the form of code mix in the novel *Orang Proyek* by Ahmad Tohari, (2) to describe the type and form of code mix in the novel *Orang Proyek* by Ahmad Tohari, (3) to describe the implication of Indonesian language learning. This type of research is qualitative research using descriptive method. The data of this research are author's narration and characters' speech in the novel *Orang Proyek* by Ahmad Tohari which contain elements of code mix. The data source in this research is the novel *Orang Proyek* by Ahmad Tohari. The research instrument is the researcher himself. The data collection technique used in this research is observation technique. Based on the findings of the research on code-

mixing in the novel *Orang Proyek* by Ahmad Tohari, it is concluded that there are author's narratives and characters' speech that contain elements of code-mixing. There are six forms of code mix found, namely words, phrases, clauses, idioms, bases, and reduplication. There are three types of code mixing, namely code inner mixing, code outer mixing, and code hybrid mixing.

Keywords: *Code Mix, Novel, Impilikation, Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki bagian penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi dan interaksi yang menghubungkan manusia dalam aktivitas sosial. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, pesan, pendapat, serta pengetahuannya. Oleh karena itu, tidak mungkin bagi seseorang hidup bersama tanpa komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk bahasa.

Bahasa mencerminkan budaya dan latar belakangnya. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang memiliki keanekaragaman baik segi agama, budaya, adat istiadat, keagamaan maupun akan bahasanya. Keragaman bahasa di Indonesia berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi (Kemendikbud Ristek) terdapat 718 bahasa yang tersebar di Indonesia. Oleh karena itu, keragaman bahasa di tengah masyarakat menyebabkan terjadinya kontak bahasa. Hal menonjol dari peristiwa kontak bahasa adalah terdapatnya *bilingualisme* dan *trilingualisme* dalam berbagai macam peristiwa bahasa misalnya alih kode dan campur kode. Hal itu didukung dari hasil penelitian Swiftkey board yang meneliti negara-negara yang memiliki penduduk bilingual dan trilingual tertinggi didunia, hasil penelitian menunjukan bahwa 17,4% masyarakat Indonesia mampu menguasai tiga bahasa (trilingual) sedangkan 57,7 % masyarakat Indonesia mampu menguasai dua bahasa (bilingualisme).

Campur kode bukanlah satu kesalahan berbahasa yang disebabkan oleh lemahnya penguasaan bahasa penutur. Campur kode merupakan aktivitas sadar yang dilakukan penutur guna mendukung tujuan dan situasi pembicaraan agar proses komunikasi dapat berlangsung dengan lancar. Campur kode dapat terjadi apabila seorang penutur beralih bahasa dari bahasa utama ke bahasa lain. Suwinto (dalam Devi et al., 2023) campur kode adalah suatu keadaan berbahasa bilamana orang mencampurkan dua atau lebih bahasa dengan saling menyisipkan unsur-unsur bahasa yang satu ke unsur bahasa yang lain, unsur-unsur yang menyisip tidak lagi memiliki fungsi tersendiri.

Peristiwa campur kode lebih cenderung kemungkinannya terjadi dalam wacana lisan. Namun campur kode bisa juga terjadi dalam wacana tulis seperti novel atau karya sastra lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat ide cerita yang menggambarkan kerakter tokoh menjadi nyata (Rohmani et al., 2013:3). Sejalan dengan pendapat Arifin (dalam Purwanti, 2022:2) banyak penulis kreatif menggunakan campur kode dalam karya sastra sebagai sumber ekspresi kuat untuk menyampaikan multicultural. Salah satu penulis novel yang melakukan campur kode dalam karya

sastranya adalah Ahmad Tohari dalam novel *Orang-orang Proyek*. Berikut contoh data fenomena campur kode dalam wacana tulis.

(1) Dalkijo: “dan dari sini saya bisa bilang, mau apa Dik Kabul dengan Idealisme yang *sampeyan* kukuhi?”

Contoh (1) yang dimiringkan itu merupakan campur kode ke dalam karena terdapat penggunaan bahasa Jawa yaitu “*sampeyan*” yang artinya anda. Selain itu, contoh tersebut termasuk wujud campur kode berupa kata.

(2) Kabul: “memancing memang *sport* jantung yang berdebar ketika pertarungan antara berhasil dan gagal sedang berlangsung”

Contoh (2) yang dimiringkan itu merupakan campur kode ke luar karena penggunaan bahasa Inggris yaitu *sport* yang artinya olahraga. Selain itu, contoh termasuk ke dalam wujud campur kode berupa kata.

Ahmad Tohari adalah sastrawan dan budayawan bangsa Indonesia. Ia lahir 13 Juli 1948 di Tinggarjaya, Jitilawang, Banyumas, Jawa Tengah. Beberapa novel karya Ahmad Tohari yang diterbitkan adalah Kubah (1980), Ronggeng Dukuh Paruk (1982), Catatan Buat Emak (1982), Lintang Kemukus Dini Hari (1985), Jantera Bianglala (1986), Di Kaki Bukit Cibalak (1986), Berkisar Merah (1993), Lingkar Tanah Lingkar Air (1995), Belantik (2001), Orang-orang Proyek (2002), Resmi Ingin Pulang (2004), dan Ronggeng Dukuh Paruk Banyumas (2006) meraih Hadiah Sastera Rancage (2007). Karya-karya Ahmad Tohari ini diterbitkan dalam bahasa Jepang, Tionghoa, Belanda, dan Jerman. Selain itu, karya-karya Ahmad Tohari ini juga ada yang diadatkan menjadi *film* maupun sinetron.

Novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dapat ditemukan fenomena campur kode. Novel ini diterbitkan 2007 oleh Gramedia Pusat Utama. Novel ini terdiri 253 halaman dan terdapat 5 Bagian. Novel ini menceritakan tentang Kabul, seorang Insinyur muda yang penuh dengan idealisme. Insinyur ini mendapatkan proyek pembangunan jembatan di suatu daerah kawasan Jawa. Sayangnya, proyek tersebut tergerus oleh praktik korupsi dan penyelewengan di mana tikus-tikus kantor memainkan peran krusial. Insinyur tersebut bimbang memilih antara kejujuran atau kesungguhan dalam pembangunan proyek walaupun menyaksikan penyelewengan tersebut.

Pemilihan novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari sebagai objek penelitian ada beberapa alasan. Pertama, novel *Orang-orang Proyek* dikarang oleh sastrawan sekaligus budayawan terkenal yang melahirkan banyak novel yang digemari pembaca hingga diangkat menjadi *film dan sinetron* yaitu Ronggeng Duku Paruk (Film Sang Penari dan Darah Makota Ronggeng) dan Kaki Bukit Cibalak (Sinetron). Kedua, novel *Orang-orang proyek karya Ahmad Tohari* mengandung banyak nilai-nilai moral, pendidikan, sosial, agama, dan budaya bermanfaat bagi para generasi muda. Ketiga, penulis seorang multilingual menguasai bahasa Jawa, bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Madura, bahasa Betawi, bahasa Bugis, bahasa Inggris, bahasa Belanda, dan bahasa Arab sehingga banyak campur kode yang digunakan para tokoh dalam novel tersebut. Keempat, novel *Orang-orang Proyek* sering memunculkan

peristiwa kebahasaan, yaitu bahasa daerah dan bahasa asing yang berupa campur kode baik berbentuk narasi pengarang dan tuturan tokoh.

Penelitian semacam ini juga sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu untuk mengetahui gambaran mengenai campur kode dalam sebuah novel. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Purwanti tahun 2022 yang meneliti campur kode dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Maka dari itu penelitian ini bisa jadi pembandingan dalam melihat bagaimana gambaran campuran kode dalam novel.

Keterkaitan campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dengan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu campur kode dalam novel tersebut dapat diimplikasi pada pembelajaran teks novel dalam Kurikulum Merdeka kelas XII di SMAN 1 Batang Kapas. Adapun hal yang diimplikasikan dengan temuan adalah TP (Tujuan Pembelajaran) 12.2.7 mengidentifikasi akurasi penggambaran karakter tokoh, alur, dan situasi sosial-kemasyarakatan dalam sebuah novel.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan judul penelitiannya "Campur Kode dalam Novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel". Pemilihan ini berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas masih sedikit ditemui masalah perkodean. Peneliti memilih objek penelitian berupa wacana tulis didasarkan karena kajian yang telah ada sebelumnya banyak mengambil objek kajian wacana lisan. Maka dari itu, dipilihlah novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari dalam penelitian ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah narasi pengarang dan tuturan tokoh dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang mengandung unsur campur kode. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trigulasi. Langkah-langkah yang dilakukan saat pengumpulan data sebagai berikut: pengumpulan data (1) membaca secara intensif novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, khususnya pada bagian narasi pengarang dan kutipan tuturan tokoh dalam novel tersebut, (2) mengidentifikasi dan mencatat narasi pengarang dan kutipan tuturan tokoh yang mengandung unsur campur kode dalam novel tersebut, (3) menginventariskan data yang sudah ditemukan di dalam novel *Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari* ke dalam sebuah format.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penganalisisan caampur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Analisis ini meliputi dua hal, yaitu (1) bentuk campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, (2) jenis campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Ada dua hal mengenai penganalisisan data yang akan diuraikan ebagai berikut.

Bentuk Campur Kode dalam Novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari

Bentuk campur kode menurut Suwinto (dalam Sholiha, 2019: 98) membedakan wujud campur kode menjadi beberapa macam, yakni: (a) penyisipan unsur berwujud kata, (b) penyisipan unsur berwujud frasa, (c) penyisipan unsur berwujud baster, (d) penyisipan unsur berwujud perulangan kata, (e) penyisipan unsur berwujud ungkapan/idiom, (f) penyisipan unsur unsur berwujud klausa. Kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian; atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua spasi, dan mempunyai satu arti. Frasa ialah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi. Baster merupakan hasil perpaduan dua unsur bahasa yang berbeda dan membentuk satu makna. Perulangan kata atau reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan secara sebagian (persial), maupun dengan perubahan bunyi. Idiom adalah satuan-satuan bahasa (bisa berupa kata, frasa, maupun kalimat) yang maknanya tidak terdapat unsur diramalkan dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan tersebut. klausa adalah satuan gramatikal berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya terdiri dari subjek (subj) dan predikat (Pred) mempunyai potensi untuk menjadi kalimat.

Pada penelitian yang dilakukan, terdapat keenam bentuk campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yaitu kata, frasa, klausa, idiom (ungkapan), baster (gabungan bentuk asli dan asing), dan reduplikasi (kata ulang). Pada temuan penelitian dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari lebih didominasi oleh bentuk campur kode penyisipan kata, di mana pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, yaitu Jawa.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, ditemukan data campur kode sebanyak 454 data. Bentuk campur kode yang meliputi adalah bentuk campur kode penyisipan kata, yaitu ditemukan sebanyak 385 data. Bentuk campur kode penyisipan frasa ditemukan 22 data. Bentuk campur kode penyisipan klausa ditemukan 3 data. Bentuk campur kode penyisipan idiom ditemukan 9 data. Bentuk campur kode penyisipan baster ditemukan 21 data. Bentuk campur kode penyisipan reduplikasi ditemukan 14 data saja. Campur kode yang terjadi juga tidak terlepas disebabkan karena penutur yang dwibahasawan. Selain itu, kehidupan tokoh-tokoh yang berlatar di daerah Jawa, tokoh-tokoh dominan berkerja proyek dan pegawai negeri sipil, novel ini juga berlatarbelakang masa orde baru sehingga masih ada ditampilkan peristiwa penjajahan di masa Belanda.

Deby Mairul Purwanti (2022) dalam penelitiannya juga menemukan campur kode. Penelitian Purwanti juga memfokuskan permasalahan penelitian bentuk campur kode. Bentuk campur kode yang ditemukannya adalah keenam bentuk campur kode.

Pada penelitian yang dilakukan Deby Mairul Purwati bentuk campur kode yang ditemukannya dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye diperoleh sebanyak 342 data berupa penyisipan berwujud kata sebanyak 292 data, frasa sebanyak 35 data, klausa sebanyak 3 data, idiom sebanyak 1 data, baster sebanyak 6 data, dan reduplikasi sebanyak 5 data. Bentuk campur kode yang paling banyak bentuk kata dan yang paling sedikit dalam bentuk idiom. Pencampuran kode ini terjadi antara bahasa

bahasa Indonesia dengan bahasa asing yaitu bahasa ingris, India, China, Malaysia, dan Prancis serta terjadi pencampuran bahasa Indonesia dan bahasa daerah yaitu Betawi, Jawa, Pulau Bungin, dan Sumbawa.

Penelitian di atas hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah Purwanti meneliti novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sedangkan penulis meneliti novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini sama-sama meneliti bentuk dan jenis campur kode.

Mutiara Tri Wulandari, dkk (2022) dalam penelitiannya menemukan bentuk campur kode. Data campur kode yang ditemukan 41 data. Campur kode yang ditemukan empat bentuk, yaitu campur kode penyisipan kata, campur kode penyisipan frasa, campur kode penyisipan baster, dan campur kode penyisipan idiom. Penyisipan campur kode berwujud kata ditemukan sebanyak 26 data. Penyisipan campur kode berwujud frasa ditemukan sebanyak 12 data. Penyisipan campur kode berbentuk baster ditemukan sebanyak 2 data. Dan penyisipan campur kode berwujud ungkapan idiom ditemukan sebanyak 1 data. Pada penelitian Mutiara Tri Wulandari tidak menemukan bentuk campur kode penyisipan klausa dan redupikasi.

Jenis Campur Kode dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Menurut Suandi (dalam Jannah, 2013: 20-21), terdapat tiga campur kode. Ketiga jenis campur kode tersebut adalah (1) *Inner code mixing* (campur kode ke dalam), (2) *outer code mixing* (campur kode ke luar), (3) *hybrid code mixing* (campur kode campuran). *Inner code mixing* (campur kode ke dalam) jenis campur kode yang menggunakan elemen-elemen dari bahasa pertama dan bahasa asli yang ruang lingkupnya nasional dalam peristiwa campur kode masih terdapat hubungan dengan bahasa yang dicampur. *Outer code mixing* (campur kode ke luar) merupakan campur kode yang menggunakan elemen-elemen dari bahasa asing dalam peristiwa campur kode tersebut yang ruang lingkupnya internasional. *Hybrid code mixing* (campur kode campuran) merupakan campur kode yang dapat menerima elemen manapun dalam peristiwa campur kode. Campur kode campuran mencampur bahasa asing dan bahasa daerah ketika kegiatan bertutur berlangsung.

Pada penelitian yang dilakukan, ditemukan tiga jenis campur kode yaitu *inner code mixing* (campur kode ke dalam), *outer code mixing* (campur kode ke luar), dan *hybrid code mixing* (kode campuran).

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari, ditemukan data campur kode sebanyak 454 data. Jenis campur kode yang paling sering muncul adalah campur kode ke dalam, yaitu ditemukan sebanyak 435 data. Untuk campur kode ke luar hanya ditemukan 16 data, dan campur kode campuran ditemukan 3 data. Campur ke dalam lebih didominasi oleh bahasa Indonesia dengan bahasa daerah (Jawa) dan campur kode ke luar lebih mendominasi bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Campur kode terjadi tidak terlepas karena penutur dwibahasawan. Selain itu, kehidupan tokoh di desa, tokoh-tokoh berkerja proyek dan pegawai negeri sipil, serta latar belatar belakang masa orde baru yang

masih kental peristiwa penjajahan masa belanda yang sering menjadi pemicu terjadinya campur kode pada novel ini.

Deby Mairul Purwanti (2022) dalam penelitiannya juga menemukan jenis campur kode. Terdapat tiga jenis campur kode. Jenis campur kode ke dalam antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah yang ditemukan sebanyak 144 data. Jenis campur kode ke luar antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing ditemukan sebanyak 194 data. Jenis campur kode campuran ditemukan sebanyak 4 data.

Hal yang sama juga ditemukan oleh Syami Yuswajmi (2022) dalam penelitian yang dilakukannya sama dengan penelitian ini, yaitu menemukan dua jenis campur kode. Campur kode ditemukan adalah campur kode ke dalam dan campur kode ke luar, sedangkan campur kode campuran tidak ditemukan dalam novel yang ditelitinya. Data campur kode ditemukan sebanyak 122 data. Kemudian, campur kode ke dalam merupakan campur kode dominan ditemukan pada penelitiannya, yang sebanyak 119 data. Sementara itu, untuk campur kode ke luar ditemukan 3 data.

Berdasarkan data campur kode yang ditemukan pada subbab data, campur kode berdasarkan klasifikasi yang pertama ada bentuk campur kode penyisipan kata ditemukan sebanyak 385 data, campur kode bentuk penyisipan kata ini lebih didominasi oleh unsur campur kode bahasa daerah, yaitu Jawa. Bentuk campur kode penyisipan frasa ditemukan sebanyak 22 data, campur kode bentuk penyisipan frasa lebih didominasi pencampuran kode dari bahasa daerah, yaitu Jawa. Bentuk campur kode penyisipan klausa ditemukan sebanyak 3 data, campur kode bentuk penyisipan klausa didominasi oleh unsur bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Bentuk campur kode penyisipan idiom (ungkapan) ditemukan sebanyak 9 data, unsur campur kode antara pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa. Bentuk campur kode penyisipan baster (gabungan pembedaan asing dan asli) di temukan sebanyak 21 data, unsur pencampuran kode lebih didominasi oleh bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa. Dan terakhir bentuk campur kode penyisipan reduplikasi (kata ulang) ditemukan sebanyak 14 data, unsur pencampuran didominasi oleh bahasa daerah, yaitu daerah Jawa.

Campur kode berdasarkan klasifikasi tiga yaitu jenis campur kode yang meliputi *inner code mixing* (campur kode ke dalam) ditemukan sebanyak 435 data. Jenis campur kode ke dalam ini lebih didominasi oleh bahasa daerah, yaitu Jawa. *Outer code mixing* (campur kode ke luar) ditemukan 16 data. Jenis campur kode ke luar lebih didominasi oleh bahasa asing, yaitu Inggris. *Hybrid code mixing* (campur kode campuran) ditemukan sebanyak 3 data dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian campur kode dalam “Campur Kode dalam Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Kapas.” Dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan terhadap novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari terdapat unsur campur kode dalam kutipan

tuturan novel tersebut. Campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari ditemukan sebanyak 454 data. Kedua, berdasarkan tujuan penelitian ini campur kode diklasifikasikan berdasarkan bentuk campur kode dan jenis campur kode yang ditemukan melalui narasi pengarang dan kutipan tuturan tokoh dalam novel tersebut. Ketiga, bentuk campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* yang meliputi, (1) bentuk campur kode penyisipan kata yang ditemukan sebanyak 385 data, (2) bentuk penyisipan frasa ditemukan sebanyak 22 data, (3) bentuk penyisipan klausa ditemukan sebanyak 3 data, (4) bentuk penyisipan idiom ditemukan sebanyak 9 data, (5) bentuk penyisipan baster ditemukan sebanyak 21 data, (6) bentuk penyisipan idiom ditemukan sebanyak 14 data. Keempat, jenis campur kode dalam novel *Orang-orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang meliputi, (1) *inner code mixing* (campur kode ke dalam) ditemukan sebanyak 435 data, (2) *outer code mixing* (campur kode ke luar) ditemukan sebanyak 16 data, (3) *hybrid code mixing* (campur kode campuran) ditemukan sebanyak 3 data. Kelima, pada novel *Orang-orang Proyek* ini terdapat pencampuran kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa, Sunda, Betawi, Bugis, dan Madura. Sedangkan pencampuran kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris, Belanda, Arab. Keenam, bentuk campur kode yang dominan dalam novel *Orang-orang Proyek* adalah bentuk campur kode penyisipan kata ditemukan sebanyak 385 data. Jenis campur kode yang dominan dalam novel *Orang-orang Proyek* adalah jenis campur kode ke dalam (*outer code mixing*) ditemukan sebanyak 435 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2017). Campur Kode Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasi Pembelajaran di SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–11.
- AR, S., & Damaianti, V. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Refika Aditama.
- Devi, K., Purwaka, A., Perdana, I., Prihatini, I., & Nexon, F. J. (2023). Campur Kode Bahasa Inggris Dalam Novel Wedding Agreement Karya Mia Chuz Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Iklan, Slogan, Dan Poster Kelas VIII SMP. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 268–277. <https://doi.org/10.59024/bhinneka.v1i2.404>
- Hariani, S., & Matondang, S. A. (2021). Campur Kode Di Dalam Novel Sang Pemimpi. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v21i1.3501>
- Jannah, M. B. (2022). *Alih Kode dan Campur kode pada Tuturan Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA Negeri12X11 Kayutanam*. Universitas Negeri Padang.
- Permatasari, R. P. (2018). *Campur Kode dalam Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanti, D. M. (2022). *Campur Kode dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel*. Universitas Negeri Padang.

- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). Analisis Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 2(1), 4.
- Sholiha, M. (2019). Bentuk Campur Kode Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Membaca*, 4(2), 95–106. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- Wijana, I. D. P. (2021). *Pengantar Sociolinguistik*. Gadjah Mada University Press.
- Wulandari, M. T., Dewi, D. P., Rindu, K., Shirazy, H. El, & Rindu, N. K. (2022). Campur Kode Dalam Novel Kembara Rindu Karya. *National Seminar of Pendidikan Bahasa Inggris, Nspbi*, 183–187.
- Yuswajmi, S. (2022). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Sunset Bersama Rossie Karya Tere Liye*. Universitas Negeri Padang.